

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap perusahaan dan juga saran untuk melakukan penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai manajemen risiko pada aliran proses pengolahan batu kapur menjadi pupuk *dolomite* di Usaha Dagang (UD) Lara yang dilakukan adalah :

1. Risiko yang terjadi pada aliran proses pengolahan batu kapur menjadi pupuk *dolomite* di Usaha Dagang (UD) Lara yang berhasil teridentifikasi sebanyak 31 jenis risiko dan selanjutnya hanya 26 risiko yang relevan terjadi selama aliran proses pengolahan batu kapur menjadi pupuk *dolomite*.
2. Dari analisis risiko yang telah dilakukan, risiko tertinggi terdapat pada proses pengolahan batu kapur yaitu risiko kerusakan mesin/peralatan produksi kode risiko R23 dengan Skor RPN 85,6 dan tingkat risiko 23,3 yang merupakan termasuk kategori risiko *Extreme*.
3. Dari hasil penilaian risiko yang diprioritaskan, terdapat lima *event* risiko pada risiko kerusakan mesin/peralatan produksi. Diantara *event* risiko tersebut adalah :
 - 1) Kesalahan operator
 - 2) Faktor usia pakai peralatan/mesin
 - 3) Kondisi mesin atau peralatan yang sudah aus gesekan
 - 4) Kelalaian dalam pemeliharaan dasar
 - 5) *Schedule* pemeliharaan yang tidak jelas dari pihak perusahaan
4. *Event* risiko tertinggi pada risiko yang diprioritaskan tersebut akan dilakukan strategi mitigasi risiko. *Event* risiko yang akan dilakukan strategi mitigasi tersebut berada pada kategori *event* risiko *high* dan *extreme*. *Event* risiko tersebut adalah *event* risiko E03 (Kondisi mesin atau peralatan yang sudah aus gesekan), E05 (*Schedule* pemeliharaan yang tidak jelas dari pihak perusahaan), dan E04 (Kelalaian dalam pemeliharaan dasar)

5. Strategi mitigasi risiko yang direkomendasikan untuk *event* risiko E03, E04 dan E05 pada risiko kerusakan mesin/peralatan produksi adalah :
 - 1) Pembuatan SOP dasar pemeliharaan mesin produksi
 - 2) Melakukan training dan pelatihan pemeliharaan mesin
 - 3) Melakukan *preventive maintenance* (pemeliharaan pencegahan)
 - 4) Kontrol perusahaan terhadap penggunaan mesin
 - 5) Melakukan pengecekan secara berkala

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk perbaikan penelitian ini ke depannya diantaranya :

1. Penilaian risiko dilakukan dengan menggunakan metode-metode lainnya seperti Australia dan New Zealand AS/NZS 4360:2004; Canada CAN/CSA Q850-97; Jepang JIS Q 2001; Amerika Serikat NFPA 1600 dan COSO-ERM *Integrated Framework*; United Kingdom BS 6079-3:200, dan lain-lain untuk melihat perbandingan hasilnya.
2. Penelitian dilakukan juga terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, untuk mengetahui risiko-risiko yang mungkin terjadi.
3. Untuk perusahaan, strategi mitigasi risiko hendaknya dipertimbangkan dan bisa dijadikan landasan dalam pembuatan sistem pemeliharaan bagi perusahaan.

